

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK AUTIS
PADA MASA COVID-19 DI SDN 09 KOTO LUAR
PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF
(Deskriptif Kualitatif)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :
Ummul Afifah Kurnia
NIM 16003181

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Pada
Masa COVID-19 Di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif**

(Deskriptif Kualitatif)

Nama : Ummul Afifah Kurnia
NIM/BP : 16003181/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh

Pembimbing Akademik



Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 196101061987101001

Mahasiswa

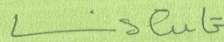


Ummul Afifah Kurnia

NIM.16003181

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd

NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

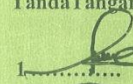
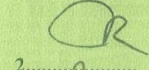
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Bagi Anak Autis Pada Masa COVID-19 Di SDN 09 Koto
Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif
Nama : Ummul Afifah Kurnia
NIM/BP : 16003181/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd
2. Anggota : Armaini, S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

TandaTangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Karya tulis saya yaitu tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Pada Masa COVID-19 Di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif” adalah asli karya saya sendiri.

Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penelitian murni dari saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah menyebutkan pengarang dan kepustakaan.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Ummul Afifah Kurnia

NIM/BP.16003181/2016

ABSTRAK

Ummul afifah kurnia. 2021. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Pada Masa COVID – 19 Di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif (*Deskriptif Kualitatif*). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi daribelum terbiasanya guru dan siswa autis dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk pelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 di SDN 09 Koto Luar penyelenggara pendidikan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam bagi anak Autis dikelas tinggi pada masa COVID – 19 Di SDN 09 Koto Luar.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, subjek penelitian yaitu guru pendidikan agama islam, orang tua anak autis, dan anak autis (X). Tujuan utama penelitian ini menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan agama islam bagi anak Autis dikelas tinggi pada masa COVID – 19 Di SDN 09 Koto Luar . Data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang didapatkan kemudian dianalisis dan disajikan dengan menarik kesimpulan mengenai data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian ini tentang proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam secara daring pada masa COVID-19 yang *dilakukandengan* menggunakan metode pemberian tugas melalui aplikasi *online* yaitu *whatsapp* dengan memberikan materi berupa foto materi, *voice note* dan video yang dikirimkan. Evaluasi kegiatan yang dilakukan guru yaitu seperti memberikan tugas mingguan dan melaksanakan ulangan harian berupa soal-soal. Selanjutnya permasalahan dan kendala utama yang dialami guru, orang tua dan anak autis yaitu kesulitan pemahaman anak autis yang masih pada tingkat SD tentang pelajaran yang diberikan secara *daring* yang mana biasanya anak autis perlu melaksanakan pembelajaran secara langsung dan secara intensif untuk memahami pelajarannya .

Kata Kunci : Anak Autis, COVID-19, pendidikan agama islam.

ABSTRACT

Ummul afifah kurnia. 2021. *"The Implementation of Islamic Education Learning for Autistic Children during the COVID-19 period at SDN 09 Koto Luar, Inclusive Education Organizers (Qualitative Descriptive).Thesis. Science EducationFaculty. Universitas Negeri Padang.*

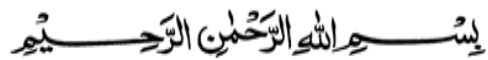
This research was based on the unfamiliarity of teachers and students with autism in the implementation of online learning for Islamic education lessons which were carried out during the COVID-19 pandemic at SDN 09 Koto Luar, which provides inclusive education. This study aims to find out how the online learning process of Islamic education for autistic children in high class during the COVID-19 period at SDN 09 Koto Luar.

The method used was descriptive qualitative, the research subjects were Islamic education teachers, parents of autistic children, and autistic children (X). The main purpose of this research was to systematically describe the facts and characteristics of the objects and subjects studied in a precise manner about the process of implementing online learning of Islamic education for high-class autistic children during the COVID-19 period at SDN 09 Koto Luar. The data obtained and collected through observation, interviews and documentation studies were obtained then analyzed and presented by making conclusions about the data that has been collected.

The results of this study were about the process of implementing Islamic education learning online during the COVID-19 period which was carried out using the assignment method through an online application, namely WhatsApp by providing material in the form of material photos, voice notes and videos. Activities evaluation carried out by the teacher, such as giving weekly assignments and carrying out daily tests in the form of questions. Furthermore, the main problems and difficulties experienced by teachers, parents and autistic children were the difficulty of understanding autistic children who were still at the elementary level about the online lessons, which usually autistic children need to carry out direct and intensive learning to understand the lessons.

Keywords: Autistic children, COVID-19, Islamic education.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Pada Masa COVID - 19 Di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I yang terdiri dari latar belakang , fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II yang merupakan kajian teori yang berisikan tentang pembelajaran pendidikan agama islam (pengertian, fungsi, ruang lingkup, sumber dan komponen). Pelaksanaan pembelajaran daring (pelaksanaan pembelajaran, pengertian, prinsip, perangkat, pendekatan, metode, media dan evaluasi), anak autis (pengertian, karakteristik, klasifikasi, permasalahan dan prinsip pembelajar pendidikan inklusif (pengertian, tujuan, manfaat dan model). Sedangkan pada bab III membahas tentang jenis penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Selanjutnya bab IV terdiri dari deskripsi hasil penelitian, hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Terakhir dari skripsi ini yaitu bab V yaitu simpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dikesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat nantinya bagi pembaca dan hendaknya dengan adanya skripsi ini memberikan motivasi kepada rekan-rekan.

Padang, Februari 2021

Penulis,

Ummul Afifah Kurnia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji sukur Alhamdulillah yang tak henti-hentinya saya hanturkan kepada Allah Swt karena atas segala karunia, rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kekuatan yang dilimpahkan-Nya kepada peneliti disetiap langkah dan perjalanan hidup yang peneliti lalui sehingga peneliti dapat melaksanakan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam pembuatan skripsi begitu banyak lika-liku yang peneliti jalani terasa berat tanpa doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk yang sangat mempengaruhi dari semua pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada pihak-pihak yang membantu dan menyemangati sehingga penulisan skripsi ini terlaksana.

Pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi tempat menggantungkan harapan tanpa rasa kekecewaan. Terima kasih Ya Allah atas segala yang Engkau berikan kepada hamba, dan menjadikan hambatan menjadi orang yang lebih mensyukuri hidup.
2. Kedua orang tua, ibu Yusmaneli dan bapak Hardian telah menjadi sosok orang tua yang terbaik bagi peneliti. Menjadi air bagi kehidupan peneliti, menjadi perisai yang sangat kuat bagi peneliti, menjadi pelawak yang selalu memberikan senyuman dan tawa dan penghibur di hati yang lara. Terima kasih untuk setiap perjuangan yang belum bisa peneliti bayar, terima kasih sudah sangat menerima segala kekurangan dari diri ini dan menjadikan peneliti menjadi orang yang sangat beruntung di dunia karena memiliki umi dan bapak.

3. Adik Bima Pandawa yang memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan dan pembimbing akademik. Terima kasih bapak yang menyediakan waktu ditengah kesibukannya, memberikan arahan, tenaga, saran, masukan dan pikirannya untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak tetap diberikan kekuatan, kesehatan.
6. Ibu Armaini, S.Pd., M.Pd dan ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku penguji skripsi yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta saran dan juga masukan ibu. Semoga ibu tetap diberi kekuatan kesehatan dan tetap menjadi ibu kami yang selalu memberikan motivasi kepada kami.
7. Seluruh dosen pengajar PLB FIP UNP yang tak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu, ibu dan bapak selayaknya orang tua bagi peneliti yang telah memberikan ilmu yang berharga, semangat dan motivasi.
8. Terimakasih kepada Kak Susi dan pak Nal yang telah mempermudah urusan peneliti dalam hal surat menyurat. Terimakasih juga kepada Bapak satpam yang telah banyak membantu peneliti dalam menitip dan menjemput proposal dari dosen penguji.
9. Pihak SDN 09 Koto Luar yang sudah banyak memberikan bantuan dalam jalannya penelitian ini.

10. Orang tua dan anak autis (X) yang telah memberikan bantuan dalam jalannya penelitian ini.
11. Saset ,sahabat peneliti yang berharga dan sudah peniliti anggap sebagai saudara. Terima kasih sudah selalu ada untuk peneliti, senantiasa membantu walau kita berjauhan dan selalu mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
12. Teman-teman kost Rama Nela, Unnie, , Anti, Marlot, Ciabella, kak Ut, Ella, kak Dori yang telah menjadi teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat, yang saling menguatkan dan saling menjaga. Terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik yang memberikan pembelajaran hidup dan telah menjadi keluarga peneliti selama berada diperkuliahan. Semoga kelak kita menjadi orang-orang yang sukses, aamiin.
13. Teman-teman BP 16 yang saling memberi semangat dan teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan. Terima kasih atas kenangan selama perkuliahan ini, semoga kita masih bisa berjumpa kembali.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dengan segala keterbatasan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2021
Peneliti,

Ummul Afifah Kurnia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	10
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	11
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	12
4. Sumber Pendidikan Agama Islam	13
5. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	15
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	15
2. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh/Daring	17
3. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Daring	19

4. Perangkat Pembelajaran Daring	21
5. Pendekatan Pembelajaran Daring	24
6. Metode Pembelajaran Daring	25
7. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Daring	27
C. Anak Autis	30
1. Pengertian Anak Autis	30
2. Karakteristik Anak Autis	32
3. Klasifikasi Anak Autis	33
4. Permasalahan Dalam Pembelajaran	35
5. Prinsip-prinsip Khusus Pembelajaran	38
D. Pendidikan Inklusif	41
1. Pengertian Pendidikan Inklusif	41
2. Tujuan Pendidikan Inklusif	42
3. Manfaat Pendidikan Inklusif	42
4. Model Sekolah Inklusi	44
E. Penelitian Relevan	45
F. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Setting Penelitian	49
C. Instrument penelitian	49
D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50

F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Teknik Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
B. Hasil – Hasil Temuan	75
1. Temuan Umum.....	75
2. Temuan Khusus	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	47
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	90
Lampiran 2	107
Lampiran 3	108
Lampiran 4	113
Lampiran 5	120
Lampiran 6	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses belajar atau sebagai aktivitas penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi dari pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pendidik atau guru harus menguasai sumber belajar sesuai tingkatan siswa yang diajarinya, baik itu dari cara mengajar dan media belajar yang akan disampaikan atau diberikan oleh guru kepada siswa. Hal ini berkaitan dengan pentingnya pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yaitu mengembangkan sikap, kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Untuk itu guru mempunyai tugas penting selain sebagai pengelola, juga sebagai motivator dalam belajar yang mampu membangkitkan semangat belajar pada siswa dan upaya menciptakan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini dilakukan sesuai kebijakan kurikulum 2013 dimana menekankan pembelajaran yang mengarah terhadap pengetahuan dan ketrampilan yang bertujuan mengembangkan sikap spiritual dan sosial dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat berilmu, cakap,kreatif,serta mandiri dengan cara bertanggung jawab atas pelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di sekolah dari tingkat SD,SMP,SMA

baik sekolah reguler maupun sekolah khusus seperti SLB. Pelaksanaan pembelajaran ini biasanya dilakukan antara guru dan siswa untuk melakukan interaksi belajar secara aktif menyelidiki dan meyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam mata pelajaran tematik(PPKN, Matematika, Bahasa Indonesia,IPA,IPS,SBDP), dan pelajaran bidang studi (Pendidikan Agama Islam dan PJOK). Berkaitan dengan kondisi saat ini seharusnya pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun dikarenakan adanya pandemi *coronavirus disease* atau sering disebut COVID-19 maka pembelajaran tidak bisa dilaksanakan seperti biasa.

COVID-19 adalah virus yang menyerang masalah pada kesehatan yang pertama dan utama di dunia pada saat ini. Corona virus ini merupakan keluarga besar virus yang baru terdeteksi pada manusia yang menimbulkan gejala masalah kesehatan tingkat ringan dan tingkat berat dari batuk kering, sesak nafas hingga kematian . Pandemi ini diawali di Wuhan China dengan tingkat penyebaran yang cepat yang telah menginfeksi 5.701.257 jiwa dan menyebabkan kematian 370.450 orang yang meninggal dunia (Kompas 28 Mei 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah mengumumkan tentang pandemi COVID-19 di seluruh Dunia. Pandemi ini semakin berkembang keseluruh negara termasuk negara Indonesia.

Pada bulan Maret 2020 terkonfirmasi kasus COVID-19 di indonesia dan semakin berkembang hingga menjadi salah satu negara yang terdampak COVID-19 dengan tingkat kematian terbanyak di Asia. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini sangat mempengaruhi kondisi yang dialami Indonesia

baik di bidang kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan. Pandemi ini membuat seluruh pihak ikut serta dalam penanganan dan mencari solusi, diantaranya para dokter yang memberikan himbauan kesehatan dengan menjaga kebersihan. Selanjutnya kebijakan pemerintah untuk masyarakat menggunakan protokol kesehatan disaat beraktifitas seperti menggunakan masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan dengan sabun guna menghambat penyebaran virus, hingga Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 yang dikeluarkan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang ditetapkan pada 31 Maret 2020.

COVID-19 juga mempengaruhi pendidikan sehingga berdampak pada sistem pendidikan. Tidak terkecuali pada sistem pendidikan Indonesia. Yang mana menjadi faktor penghambat terlaksananya penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga perlu di modifikasi sistem pelaksanaannya. Oleh karena itu pemerintah juga memberikan kebijakan terhadap pendidikan sesuai dengan UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada 4 Maret 2020 yang menyarankan penggunaan pembelajaran jarak jauh dan membuka *platform* pendidikan yang dapat digunakan pihak sekolah dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh (UNESCO, 2020). Berkaitan dengan itu Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa darurat COVID-19 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang mana kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam upaya

pencegahan penyebaran COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran secara daring ini juga bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi dengan memanfaatkan internet yang sudah banyak digunakan oleh rakyat Indonesia. Saat ini Indonesia, beberapa lembaga Pendidikan, kampus dan beberapa sekolah sudah menerapkan kebijakan yang diberikan pemerintah dengan kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau pembelajaran daring dari tingkat SD, SMP, SMA dan tanpa terkecuali sekolah penyelenggara pendidikan inklusif dan sekolah khusus seperti SLB demi memutuskan rantai penularan COVID-19.

Menurut (Prawiyogi et al., 2020) pembelajaran jarak jauh bisa di sebut dengan pendidikan jarak jauh yaitu pelatihan yang diberikan kepada siswa untuk tidak berkumpul didalam satu tempat melainkan pembelajaran berupa bahan-bahan ajar dan instruksi yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta didik yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/daring memiliki keleluasaan waktu belajar, siswa dapat menggunakan beberapa aplikasi untuk pembelajaran *online* seperti *classroom*, *whatsapp*, *web*, *zoom*, *ruang guru* dan lain-lain. Namun sebagaimana di kemukakan dari Nakayama melalui literatur e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* dikarenakan faktor lingkungan dan karakteristik siswa.(Nakayama et al., 2006).

Selain diterapkan disekolah reguler, pembelajaran jarak jauh (daring) juga di terapkan di sekolah yang memiliki anak berkebutuhan khusus salah satunya yaitu di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif merupakan suatu pengkajian dan perubahan sistem pendidikan agar dapat menyesuaikan diri dengan siswa. Proses pembelajaran di sekolah penyelenggara inklusif adalah untuk membantu siswa-siwa yang mengalami masalah dalam belajar disekolah umum atau reguler (Hajar & Mulyani, 2017).Di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif terdapat anak berkebutuhan khusus Diantara nya anak autisme,hiperaktif, kesulitan belajar, lamban belajar dan lain sebagainya yang memerlukan bimbingan belajar. Sehingga perlu koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam membantu terlaksananya pembelajaran yang efektif bagi ABK. mengenai hal ini maka perlu adanya kebijakan dari sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran bagi ABK, seperti strategi, metode serta bimbingan untuk ABK.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan Juli-Agustus 2020, penulis melakukan observasi dan wawancara di sekolah dasar 09 Koto Luar yang merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.Di sekolah tersebut terdapat 19 anak berkebutuhan khusus salah satunya yaitu anak autisme di kelas tinggi (kelas 6). Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa autisme yaitu dengan pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media penyampaian pembelajaran. sehingga terjadinya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dari sebelum terjadinya

COVID-19. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, guru kelas yang mengajar tematik dan guru bidang study membuat *group whatsapp* kelas dengan orang tua siswa baik orang tua siswa anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus dan anak yang berkebutuhan khusus (ABK). Selain itu ada juga *group whatsapp* yang dibuat oleh guru pendamping khusus (GPK) dengan orang tua ABK yang menjadi bimbingannya.

Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini, semua mata pelajaran dilakukan secara daring termasuk mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring banyak ditemukan kendala dari guru dan orang tua. Tidak semua guru dan orang tua serta siswa autis yang terbiasa dalam pembelajaran secara *online* atau daring, guru kesulitan dalam mengetahui seberapa paham siswa dalam pembelajaran yang diberikan. Contohnya pada pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan praktek atau hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an pada pelajaran pendidikan agama islam yang biasanya dapat dilihat atau dibimbing langsung oleh guru apakah siswanya hafal dan kebenaran bacaan siswa, namun dikarenakan pandemi ini maka pelaksanaan tidak bisa dilaksanakan secara langsung. Pelajaran pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang utama untuk diberikan kepada peserta didik khususnya bagi Anak berkebutuhan khusus (ABK), karena pendidikan agama Islam akan menjadi modal dasar dalam kehidupannya yang dikembangkan melalui pelajaran di sekolah. Pendidikan agama Islam pun sangat mempengaruhi motivasi dan kepercayaan

diri ABK untuk tetap memiliki semangat belajar yang sama dengan peserta didik reguler lainnya.

Berdasarkan dengan permasalahan dan kendala diatas, penulis ingin mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/daring pendidikan agama islam bagi anak autis yang dilakukan pada masa COVID-19 bagi anak berkebutuhan khusus di SDN 09 Koto Luar penyelenggara pendidikan inklusif.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis jabarkan pada latar belakang maka penulis merumuskan fokus dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak autis pada masa COVID-19 meliputi :materi, metode,media,dan evaluasi/penilaianoleh guru terhadap hasil belajar.
2. Apa saja permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan pembelajaran daring dihadapi guru, orang tua, dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif.
3. Apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 09 Koto Luar dan bagaimana solusinya .

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus penelitian ini berdasarkan rumusan dari fokus penelitian tersebut adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak autis pada masa COVID-19 meliputi : materi, metode, media, dan evaluasi/penilaian oleh guru terhadap hasil belajar.
2. Mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan pembelajaran daring dihadapi guru, orang tua, dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 09 Koto Luar dan bagaimana solusinya .

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan khusus maupun sekolah reguler, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif yang sedang terjadi pada saat pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta sebagai sumber pengetahuan bagi penulis terhadap bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada masa COVID-19 bagi anak berkebutuhan khusus di SDN 09 Koto Luar.

b. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai acuan pedoman dalam pelaksanaan daring yang benar dalam penggunaan media IT serta untuk meningkatkan atau mengatur pelaksanaan pembelajaran bagi anak autis yang lebih baik dimasa depan dengan adanya hambatan pada masa saat ini di karenakan pandemi COVID-19 yang dialami oleh pihak sekolah.

c. Bagi Pihak Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kebijakan pelaksanaan pembelajaran pada masa COVID-19 di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penulisan atau penelitian selanjutnya berdasarkan gambaran pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan pada saat pandemi COVID-19.